



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### INTERMESO MERUBAH GAYA SUASANA BELAJAR MENJADI SEGAR SAAT TIMBULNYA KEJENUHAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

**Rania Silva Ardellia<sup>1)</sup>, Shafira Nur Alifah<sup>2)</sup>, Ratna Dewi Kartikasari<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. 15419

<sup>2)</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. 15419

<sup>3)</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. 15419

email: [raniaardellia27@gmail.com](mailto:raniaardellia27@gmail.com), [nuralifahshafira@gmail.com](mailto:nuralifahshafira@gmail.com)  
[ratna.dewikartikasari@umj.ac.id](mailto:ratna.dewikartikasari@umj.ac.id)

#### ABSTRAK

*Sekolah adalah tempat dimana menjadi rumah kedua untuk mendambah ilmu, bahasa, tulisan, karya, dan dapat menciptakan kemampuan untuk bisa mencapai apa yang diimpikan. Sekolah pun menjadi tempat pendidikan bagi anak-anak pastinya, memiliki aturan yang harus dipatuhi para siswa. Paradigma pembelajaran tentunya pada era masa kini menjadikan suatu tuntunan bagi seorang pengajar untuk dapat menciptakan sebuah sikap yang baru ,kreatif dan tentunya inovatif, cerdas dan berwibawa. Dengan paradigma tersebut tentunya seorang pelajar merasa lebih menggemari dan senang terhadap suatu entitas yang tentunya akan dituntun. Dengan kondisi demikian tentunya seorang pelajar dapat dan mampu termotivasi untuk semangat dalam melakukan suatu hal yaitu dengan belajar tidak cepat merasa jenuh dan tidak memikirkan pikiran yang sensitive kepada guru atau pelajaran yang diajarkan. Kejenuhan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat perlu diperhatikan karena perhatian parasiswa sangat penting untuk membuat ide-ide baru menjadi cepat, kejenuhan siswa yang sering menjadi hambatan tersendiri bagi guru untuk mengalihkan kembali pada materi ajar sangat sulit dimasa ini, oleh karena itu dengan adanya intermeso ini maka seorang pelajar akan terus fokus terhadap apa yang sudah kita berikan dan karena selingan terhadap kegiatan – kegiatan seloroh yang tentunya membuat pelajar menjadi lebih berenergi. Sebagai pengajar yang dapat menciptakan sikap yang baru,kreatif dan tentunya inovatif serta tentunya unggul dari pada seorang pelajar yang pasif. Sosiolinguitik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguisitik,dua bidang empiris yang mempunyai ikatan sangat erat. Sosiolingistik adalah ilmu yang interdisipliner istilahnya sendiri menunjukkan bahwa ia terdiri atas bidang sosiologi dan linguistik, dalam istilah linguistic-sosial (sosiolinguistik) atau sosio aspek utama dalam penelitian dan merupakan ciri umum bidang ilmu tersebut. Linguistik dalam hal ini juga berciri sosial sebab Bahasa pun berciri sosial, yaitu Bahasa dan strukturnya hanya dapat berkembang dalam suatu masyarakat tertentu. Aspek sosial dalam hal ini mempunyai ciri khusus, misalnya ciri sosial yang spesifik, dan bunyi Bahasa dalam*

*kaitannya dengan fonem, morfem, kata, kata majemuk, dan kalimat. Bram dan Dickey, (Ed.1986:146) menyatakan bahwa sociolinguistik mengkhususkan kajiannya dalam bagaimana bahasa berfungsi ditengah masyarakat. Mereka menyatakan pula bahwa sociolinguistik berupaya menjelaskan kemampuan manusia menggunakan aturan aturan berbahasa secara tepat dalam situasi-situasi yang bervariasi.*

***Kata kunci: Intermeso, Suasana Belajar, Kejenuhan, Belajar Mengajar, Sociolinguistik***

## **PENDAHULUAN**

Sosialisasi antara bahasa dan masyarakat sangat terlihat hubungan yang sangat erat. Keduanya sangat berhubungan dan saling merambat akar yang kuat. Bahasa ialah mempunyai berbagai macam fungsi untuk masyarakat agar melakukan hal yang sama. Namun jika ada salah satu yang mungkin tidak ada, itu semua sangat terpengaruh. Yang kita tahu bahwa Bahasa sangat berpengaruh dan menjadi hal utama untuk menjalin komunikasi, agar bisa membangun kedamaian yang ada dalam kehidupan masyarakat ini, agar saling menunjukkan kekuasaan, dan perdamaian untuk Bersama-sama mencapai tujuan dan sasaran yang berualitas.

Masyarakat dalam lingkungan sehari-hari kita bisa mengontrol Bahasa yang kita ucap untuk memberikan pilihan atas apa yang kita miliki dan dapat bisa diterima atau tidak, oleh karena itu dalam masing-masing diri kita yang sama -sama memiliki sudut pandang masing-masing. Mungkin dalam sekelompok orang bisa saja menerima apa yang kita ucap atau Bahasa dari kita, tetapi mungkin saja dalam diri orang lain, Bahasa kita tidak di terima, karena mungkin saja Bahasa tersebut bisa menjadi suatu pelanggaran atau yang menyakiti atau hinaan. Maka dari itu kita harus memahami dan tahu waktu kapan, dimana atau dengan siapa kita mengucapkan bahasa kita dan untuk apa tujuannya. Dan bahasa juga bisa menggabungkan nilai-nilai atau aspek-aspek sosial. Namun nilai sosial hanya sama dengan nilai kebahasaan apabila masyarakat stabil dan tidak ada perubahan. Dan begitu pun masyarakat mulai berubah, maka dari itu perubahan-perubahan bahasa bisa menghasilka efek yang sangat khusus.

Bahasa adalah titik yang sangat berpengaruh untuk masyarakat, karena bahasa ialah menjadi salah satu pusat berinteraksi sosial dari setiap masyarakat. Dan terlepas dari tempat dan periode waktunya, bahasa dan interaksi sosial sangat memiliki hubungan yang berakar dan timbal balik. Bahasa sangat membentuk interaksi sosial dan interaksi sosial membentuk bahasa.

Sociolinguistik adalah studi yang berhubungan tentang bahasa dan masyarakat. Dan Sebagian orang bisa menggunakan bahasa dalam situasi-situasi sosial yang sangat berbeda. Karena ini menanyakan “bagaimana bisa bahasa bisa mempengaruhi sifat-sifat sosial masyarakat, dan bagaimana bisa interaksi sosial bisa membentuk bahasa”. Kajian ini sangat terlihat bervariasi secara mendalam dan sangat detail, dari studi dialek di wilayah tertentu hingga analisis cara pria dan wanita berbicara satu sama lain dalam situasi tertentu.

Seseorang akan bisa menyesuaikan cara mereka untuk berbicara dengan berbeda tau dengan situasi sosial mereka. Seseorang yang individu, dimisalkan, mereka akan berbicara berbeda dengan seorang anak dari pada ia berbicara dengan seorang profesor. Sangat bervariasi sosio atau sosio-situasional ini bisa saja atau terkadang bisa disebut register yang tidak hanya bergantung dengan kesempatan dan hubungan antar peserta, namun juga wilayah, etnis atau status sosial ekonomi, usia, dan jenis kelamin peserta.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Darmadi (2013:153) Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Menurut Hadi dan Haryono (2005:10) metode penelitian adalah salah satu cara agar bisa memahami sesuatu yang bisa melalui penyelidikan atau suatu cara yang bisa mencari bukti -bukti yang bisa saja muncul yang sehubungan dengan masalah, yang dilakukan secara berhati-hati sehingga mudah diperoleh pemecahannya.

Penelitian deskriptif ini merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki -Nazir. Penelitian kualitatif juga dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam "natural setting.". Penelitian adalah prosedur, tata cara atau Langkah-langkah ilmiah yang perlu digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan penelitian penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah adalah tempat dimana menjadi rumah kedua untuk mendambah ilmu, bahasa, tulisan, karya, dan dapat menciptakan kemampuan untuk bisa mencapai apa yang diimpikan. Sekolah pun menjadi tempat pendidikan bagi anak-anak pastinya, memiliki aturan yang harus dipatuhi para siswa. Paradigma pembelajaran tentunya pada era masa kini menjadikan suatu tuntunan bagi seorang pengajar untuk dapat menciptakan sebuah sikap yang baru, kreatif dan tentunya inovatif, cerdas dan berwibawa. Dengan paradigma tersebut tentunya seorang pelajar merasa lebih menggemari dan senang terhadap suatu entitas yang tentunya akan dituntun. Kejenuhan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar sering menjadi hambatan tersendiri bagi guru untuk mengalihkan kembali pada materi ajar, oleh karena itu dengan adanya ice breaker maka seorang pelajar akan selalu fokus terhadap apa yang akan di karena selingan pada berikan kegiatan-kegiatan seloroh yang tentunya membuat pelajar menjadi lebih berenergi. Sebagai pengajar yang dapat menciptakan sikap yang baru, kreatif dan tentunya inovatif serta tentunya unggul dari pada seorang pelajar yang pasif.. Bila disampaikan terhadap guru yang sudah merasa mapan.

Maka dalam mengajar tentunya bisa jadi menimbulkan banyak pertikaian. Ia sudah karena menimbulkan munculnya beberapa pola tersendiri yang efektif dan beragam cara untuk anak merasa senang pada saat belajar. Intermeso merupakan selingan waktu agar tidak menimbulkan suasana yang menjenuhkan, lesu, dan merasa tidak penat dan dapat menciptakan suasana yang baru dan menyegarkan yang membuat seorang pelajar merasa gembira untuk melakukan kegiatan yang ada di dalam ruangan kelas atau dalam sebuah pertemuan pelajaran.

### **Intermeso untuk mengajar, kenapa tidak?**

Hal-hal yang paling utama yang dilakukan cara untuk mengatasi masalah kejenuhan sekolah pada siswa yaitu bagaimana kita membuat segar di kelas. Anak yang selalu melakukan proses belajar yang pasti akan melewati pengalaman hidupnya. Baik pengalaman baik ataupun buruk yang berdampak positif untuk perkembangan otak si anak. Anak belajar dari semua hal yang ia lihat dan rasakan begitupun yang ia dengar. Proses yang kami ambil ini tentunya dapat membuat dan menciptakan bahwa seorang pelajar akan memunculkan semangat karena pelajar tersebut akan merasakan suasana yang hangat. Dengan begitu pelajar tidak akan lesu, menjenuhkan. Disinilah kita terapkan itu intermeso, yang dapat menciptakan suasana menjadi hangat, memberikan kesenangan saat awal mulainya pembelajaran sehingga anak didik akan merasakan belajar itu menyenangkan.

Penggunaan Intermeso ini akan membuat suasana belajar menjadi seperti matahari baru terbit.

### **Salah Satu Contoh Intermeso**

Tebak Kata

Tujuan : Merangsang kreatifitas dalam pemecahan masalah

Penggunaan : Disela-sela kegiatan KBM

Lokasi : Di dalam kelas

Prosedur : Guru mengajak siswa untuk melakukan adegan mendebarkan, seluruh siswa diberikan motivasi yang kuat agar berani mencoba, Kemudian guru memberikan pertanyaan dengan guru menyebutkan Huruf depan setelah itu siswa mampu melanjutkan kata tersebut secara bergiliran.

Guru memberikan tantangan kepada siswa bahwa siapa yang berhasil menebak kata tersebut tanpa menyebutkan kata yang sama dengan temannya maka akan istirahat dan berhak mendapatkan penghargaan. Jika perlu memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa. Menyebutkan kata tidak boleh memiliki jawaban yang sama dengan temanya.

Seluruh siswa diminta untuk mencoba, jika memang masih belum ada yang berhasil guru memberikan petunjuk caranya yang benar. Untuk variasi, bisa juga guru memberikan kata kunci, sehingga tetap terlihat sulit padahal variasi itu justru lebih mudah karena tekanan semakin kuat, selain itu sebelum menebak kata atau intermeso lainnya maka guru akan

meminta kepada siswa untuk berbicara Bahasa Indonesia dengan baik dan melakukan suatu do'a, menyanyi, puisi maupun tugas lainnya. Ada 2 tantangan dalam permainan ini, pertama menebak kata dan kedua mengerjakan tugas dari guru sebagai kunci pembuka untuk ikut berlaga dalam tantangan tersebut.

### **Daun dan Batang**

Tujuan : Konsentrasi dan melatih gerak otot motoric

Penggunaan : Awal sebelum melakukan kegiatan KBM di mulai

Lokasi : Di halaman sekolah ataupun di dalam kelas

Prosedur : Seluruh siswa disiapkan dengan cara berbaris lurus dengan deretan memanjang atau lingkaran

Pengajar akan menjelaskan cara agar anak mengetahui permainannya adalah : jika seorang guru mengatakan “batang” maka seluruh siswa yang mendengar diharapkan untung berpegangan. Dan jika seorang guru mengatakan “daun” maka seluruh siswa yang mendengar harus melakukan jongkok. Nah Apabila seluruh siswa sudah memahami dan lancer melakukannya maka guru atau ketua bisa mengecoh atau mengganggu dengan cara mengatakan “daun” maka guru tidak melakukan berpegangan. Dan begitupun kebalikannya.

Dari pengalaman tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa intermeso dapat dilakukan dimanapun kita mengajar jadi lebih berwarna dan lebih menarik sehingga suasana belajar lebih asik dan membahagiakan. Jadi intermeso merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah kejenuhan belajar di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

### **KESIMPULAN**

Masyarakat dan lingkunganlah yang bisa mendeteksi bahaasa kita sertra mengontrol dengan memberikan presensi atau pilihan-pilihan yang bis akita dapatkan dan bisa diterima ataupun tidak, dikarenakan masing-masing dari kitalah yang bisa memiliki presefsi atau sudut pandangnya masing-masing.dengan sekelompok orang yang mungkin bisa menerima atau memahami bahasa-bahasa kita yang sudah kita ucap,namun bagi sekeliling atau orang lain, bahasa yang kita ucap bisa jadi hinaan atau pelanggaran yang mungin saja tidak bisa diterima dihati sipendengar. Dan kita harus tetap tahu bagaimana, kapan dan dengan siapa kita berbicara atau mengatakan bahasa dan dengan bertujuan yang jelas. Perubahan-perubahan sosial bisa saja dapat berbuah hasil dengan adanya bahasa yang berubah. Maka dari itu nilai yang sangat memengaruhi belum bisa dipahami secara detail atau akurat.

Intermeso merupakan pergantian pemikiran pada anak dari rasa yang mengantuk membosankan akan menjadi segar dan semangat tidak mudah mengantuk dan lebih mengerti apa yang sudah dijelaskan. Di sinilah fungsinya Intermeso agar sebuah proses belajar mengajar tidak suntuk atau membosankan, dan fungsi intermeso disini diadakan sebelum pembelajaran dimulai agar otak pada anak akan terkonsentrasi ulang dan meningkatkan semangat pada kinerja anak.

Untuk variasi, bisa juga uang kertas tersebut di tindih dengan 2 gelas air, sehingga terlihat sulit padahal akan sangat lebih mudah jika anak berfikir dan mencoba. Karena daya tekanan yang sangat kuat dalam gelas berikan air.

#### **REFERENSI**

- Aslinda, dkk. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ruth, Remilani Simatupang, Muhammad Rohmadi, Kundharu Saddhono .2018. *Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Sociolinguistik Alih Kode dan Campur Kode)*. Jurnal Linguistik dan Sastra. Vol.3 No. 2 2018
- Wahyuni,Tutik. 2021. *Sociolinguistik*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Sayama, Malabar.2 015.*Sociolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing